

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016.

1. Berdasarkan pengujian data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut
Pertumbuhan Ekonomi tidak berkontribusi terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016
3. Dana Alokasi Umum (DAU) berkontribusi positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berkontribusi terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016

5. Secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berkontribusi positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016

B. Saran

1. Melihat kontribusi PAD dan DAU terhadap Belanja Modal pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan tahun 2012-2016 memiliki kontribusi positif sehingga peneliti menyarankan agar pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan untuk meningkatkan alokasi PAD dan DAU ke anggaran belanja modal.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) masih menjadi penerimaan terbesar pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan sehingga peneliti menyarankan agar pemerintah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan dapat memaksimalkan potensi daerah dalam meningkatkan PAD daerahnya sehingga mengurangi ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan penelitian dengan memilih variable yang lebih bervariasi serta menggunakan pengukuran yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2016
2. Penelitian ini tidak membahas secara rinci kontribusi yang mendominasi antara PAD dan DAU terhadap Belanja Modal
3. Dasar teori variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Belanja Modal belum dibahas secara spesifik, hanya berdasarkan Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah

D. Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

Belanja Modal yang merupakan pengeluaran yang bersifat jangka panjang dengan umur ekonomi minimal 1 tahun atau 12 bulan. Salah satu wujud dari belanja modal adalah pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik yang memadai. Dengan demikian, keberadaan infrastruktur dan pelayanan publik yang memadai dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh kemudahan masyarakat dalam mengembangkan produk-produk ekonomi yang kemudian berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

2. Dampak Sosial

Salah indikator kesejahteraan masyarakat dapat dinilai dari tingkat kesenjangan sosial masyarakat yang rendah. Kesenjangan sosial dapat dipicu dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi. Dengan demikian, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan aktivitas ekonomi yang berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang luas serta pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat yang didukung oleh fasilitas dan pos layanan publik yang memadai.

3. Dampak Lingkungan

Pembangunan infrastruktur dan pos layanan publik tentu memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar manusia yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan hidup manusia diantaranya adalah tanah, air, udara, hewan, tumbuhan dll. Dengan demikian pembangunan yang baik adalah pembangunan yang tetap menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga berdampak baik pada masyarakat sekitar. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran penting untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan reboisasi dan pengelolaan limbah pabrik sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.